

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Kualitatif yaitu untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan berbagai cara melibatkan berbagai metode yang ada.¹ Penelitian kualitatif lebih terfokus pada subyektifitas atau interpretasi dari beberapa partisipan yang dianggap ahli dalam kajian atau fenomena yang sedang diteliti. Sehingga hasil datanya tidak berupa rumus, angka dan bilangan namun dalam penyusunan datanya dimulai dari bentukan asumsi dasar dan aturan berfikir. Maka metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis model penelitian deskriptif.

Metode penelitian deskriptif atau *Descriptive Rearch*) bertujuan untuk menggambarkan ciri tertentu dari suatu fenomena dan berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada. Untuk mendeskripsikan peristiwa tersebut, peneliti membutuhkan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga dapat mengetahui bagaimana strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam pengelolaan sekolah satu atap di SMP Plus Sabilur Rosyad Sidoarjo.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian ini dapat menunjang keabsahan data yang dihasilkan memenuhi standar orisinilitas. Maka dari itu, peneliti selalu

¹ Subhan Adi Santoso dan Muksin, *Studi Islam Era Society 5.0*, (Solok : Insan Cendekia Mandiri, 2020), hal 59

mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian dengan intensitas kehadiran yang cukup tinggi.

Dalam penelitian ini peneliti sendiri yang berperan sebagai key instrument (instrument kunci) dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrument utamanya manusia. Dalam melakukan penlit, peniti juga memanfaatkan buku tulis, paper, alat tulis juga alat perekam untuk membantu dalm pengumpulan data.

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan intruksi selanjutnya dari pihak prodi dan fakultas. Pada saat penelitian, maka peneliti akan melaksanakan kegiatan seperti wawancara kepada kepala sekolah SMP Plus Sabilur Rosyad Sidoarjo dengan begitu akan banyak menemukan jawaban dan tanggapan terkait penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Plus Sabilur Rosyad Sidoarjo. SMP Plus Sabilur Rosyad Sidoarjo berada di Jl. Hang Tuah Gg. Pulo, Sidomukti, Sidokumpul, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo Prov. Jawa Timur . penentuan lokasi ini memiliki beberapa pertimbangan yang mendasar yaitu pertama, sekolah ini menarik minat masyarakat untuk mengenyam Pendidikan disana. Kedua, memiliki berbagai macam prestasi akademik maupun non akademik. Ketiga, sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Data ialah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan kajian. Data kualitatif berkenaan nilai kualitas seperti baik, sedang, kurang dan lain-lain.

Bogdan dan Biklen dalam Ahmadi juga menjelaskan data merupakan bahan

yang bersifat kasar yang dikumpulkan para peneliti dari lapangan yang diteliti yang mana akan diolah menjadi data analisis. Data yang peneliti gunakan adalah data kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa informasi atau fakta yang diperoleh di lapangan melalui pengamatan dan penelitian di lapangan yang disajikan dalam bentuk deskriptif.

b. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dari penelitian ini dibagi dalam dua bagian, yaitu sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pertama dimana sebuah data yang dihasilkan.² Data primer juga merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.³ Sumber data primer dalam penelitian ini key informan, yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, dan waka kesiswaan, melalui wawancara dan melaksanakan observasi langsung ke lapangan lokasi penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer.⁴ Data sekunder berfungsi untuk melengkapi data utama. Seperti dokumen-dokumen tertulis dari subjek yang diteliti yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi terkait dengan obyek penelitian. Berupa data-data tentang SMP Plus Sabilur Rosyad Sidoarjo. Data-data yang lain yang di dapatkan di lapangan yang dapat memberikan informasi dan obyek penelitian. Dan melakukan wawancara.

² Burhan Bungung, Metodologi Penelitian Masyarakat, (Jakarta : Gramedia Utama, 1990), hal 129

⁴ Burhan Bungung, Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan kualitatif, (Surabaya : Airlangga University 2011), hal 129

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan peneliti adalah pengumpulan data mana yang paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan reliabel.

⁵Menyatakan pula bahwa pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan tiga Teknik utama, penerapan tiga Teknik ini dilakukan secara fleksibel dan simultan sesuai dengan jenis data yang hendak dicari, yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Berikut penjelasan dari beberapa Teknik tersebut :

a. Wawancara

Wawancara adalah Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui percakapan dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.⁶ Wawancara juga merupakan suatu komunikasi virtual atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaannya dengan tepat.⁷ Sehingga perlu disiapkan pertanyaan yang dapat memperkuat data yang dibutuhkan

Dalam hal ini peneliti akan melaksanakan wawancara langsung kepada kepala sekolah, wakil kurikulum, wakil kesiswaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara langsung, dengan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun.

b. Observasi

⁵ Riduwan, Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Untuk Peneliti Pemula, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal 11

⁶ Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif, hal 64

⁷ Nasution, Metode Research (Penelitian Ilmiah), (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), Hal 115

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data-data yang diperoleh dalam observasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi.⁸ Yang dilakukan dalam waktu pengamatan adalah mengamati gejala-gejala sosial dalam kategori yang tepat, mengamati berkali-kali dan mencatat segera serta memakai alat bantu seperti alat pencatat dan formulir. Dalam pelaksanaannya digunakan alat bantu seperti checklist, skala penilaian, dan alat mekanik seperti tape recorder dan lainnya. Adapun dalam penelitian ini akan menggunakan observasi partisipasi artinya pengumpulan data terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup Bersama, merasakan serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan.

Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data dalam observasi kali ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Plus Sabilur Rosyad Sidoarjo.

A. Dokumentasi

ditujukan untuk memperoleh data langsung penelitian. Meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, beberapa foto, serta film dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi yang dimaksud adalah program-program mengenai Manajemen Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Plus Sabilur Rosyad Sidoarjo.

F. Instrumen Pengumpulan Data

⁸ Taniredja, Tukiran, Mustafidah, Hidayati, Penelitian Kualitatif sebuah Pengantar (Bandung : Alfabeta, 2011) hal 47

Terdapat beberapa bentuk dalam Instrumen data diantaranya adalah :

1. Bentuk Instrumen Tes

Tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian. Lembar instrumen berupa tes ini berisi soal-soal ter terdiri atas butir-butir soal. Setiap butir soal mewakili satu jenis variabel yang diukur.

Bentuk instrumen ini dapat dipergunakan salah satunya dalam mengevaluasi kemampuan hasil belajar siswa disekolah dasar, tentu dengan memperhatikan aspek aspek mendasar seperti kemampuan dalam pengetahuan, sikap serta keterampilan yang dimiliki baik setelah mennyelesaikan salah satu materi tertentu atau seluruh materi yang telah disampaikan.

2. Bentuk Instrumen interview

Suatu bentuk dialaog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden dinamakan interview. Instrumennya dinamakan pedoman wawancara atau interview guide. Dalam pelaksanaannya, interview dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur (bebas). Secara bebas artinya pewawancara bebas menanakan apa saja kepada terwawancara tanpa harus membawa lembar pedomannya. Syarat interview seperti ini adalah pewawancara harus tetap mengingat data yang harus terkumpul. Lain halnya dengan interview yang bersifat terpimpin, pewawancara berpedoman pada pertanyaan lengkap dan terperinci, layaknya sebuah kuesioner. Selain itu ada juga interview yang bebas terpimpin, dimana pewawancara bebas melakukan

interview dengan hanya menggunakan pedoman yang memuat garis besarnya saja.

3. Bentuk Instrumen Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecap. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.

Instrumen observasi digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai pelengkap dari Teknik wawancara yang telah dilakukan. Observasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian, sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang dilakukan. Observasi dalam penelitian kualitatif peneliti harus memahami terlebih dahulu variasi pengamatan dan peran-peran yang dilakukan peneliti.

4. Bentuk Instrumen Dokumentasi

Bentuk instrumen dokumentasi terdiri atas dua macam yaitu pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya, dan check-list yang memuat daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Perbedaan anatar kedua bentuk instrumen ini terletak pada intensitas gejala yang diteliti. Pada pedoman dokumentasi, peneliti cukup menuliskan

tanda centang dalam kolom gejala, sedangkan check-list, peneliti memberikan tally pada setiap pemunculan gejala⁹

Instrumen dokumentasi dikembangkan untuk penelitian dengan menggunakan pendekatan analisis. Selain itu digunakan juga dalam penelitian untuk mencari bukti-bukti sejarah, landasan hukum, dan peraturan-peraturan yang pernah berlaku. Subjek penelitiannya dapat berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, bahkan benda-benda bersejarah seperti prasasti dan artefak¹⁰.

Dokumen dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai penyempurna dari data wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Dokumen dalam penelitian kualitatif dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari obyek yang diteliti

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan Keandalan (reabilitas) menurut positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigma sendiri. Adapun dalam penelitian ini akan menggunakan uji kredibilitas sebagai pengecekan keabsahan data penelitian. Uji kredibilitas memiliki fungsi sebagai pemeriksaan sedemikian rupa agar tingkat kepercayaan dapat dicapai. Sehingga dalam penelitian, Teknik-teknik dalam uji kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a) Perpanjangan Pengamatan

⁹ N. Cooper dkk, 2002

¹⁰ Clemmens, 2003.

Teknik ini dapat digunakan untuk memverifikasi ulang serta dapat untuk menambahkan informasi yang telah kita dapatkan agar informasi yang kita peroleh apakah sudah benar atau masih terdapat informasi yang belum disampaikan. Peneliti melakukan pengamatan apa yang menjadi kefokusannya dalam penelitian. Dengan demikian, tidak cukup dengan hanya dilakukan dalam waktu yang singkat untuk mendapatkan apa yang ingin didapatkan dari penelitian di SMP Plus Sabilur Rosyad.

b) Meningkatkan ketekunan

Teknik ini dimaksudkan dengan cara meningkatkan kepercayaan dengan jalan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan

c) Triangulasi

Teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut

d) Diskusi dengan teman sejawat

Diskusi dengan teman sejawat dapat dilakukan dengan teman yang memiliki pengetahuan umum tentang hal yang diteliti sehingga dapat untuk meninjau ulang pandangan dan Analisa yang sedang dilakukan

e) Menggunakan bahan referensi

Dalam hal ini bahan referensi adalah bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan. Bahan referensi dapat berupa

rekaman wawancara maupun hasil dokumentasi berupa foto dari lapangan guna mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan ialah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya. Sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Sedangkan menurut Susan Stanback, analisis data ialah suatu hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep data sehingga dapat dikembangkan dan dievaluasi. Teknik analisis ini proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan, yang kegiatan tersebut berupa :

a. Proses Reduksi Data

Langkah ini untuk memperoleh gambaran umum situasi sosial dan untuk menemukan berbagai dominan dan kategori yang berhubungan dengan kepala sekolah, lalu peneliti menulis hasil observasi tersebut, dan wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, waka kurikulum, dan waka kesiswaan.

Langkah selanjutnya, dari data yang terkumpul tadi dimasukkan dalam system pengkodean. Semua data yang telah dituangkan dalam catatan lapangan/transkrip dibuat ringkasan kontak berdasarkan focus penelitian. Setiap topik liputan dibuat kode yang menggambarkan topik tersebut. Adapun kode-kode tersebut digunakan untuk mengorganisasi satuan-satuan data yaitu potongan-potongan kalimat yang diambil dari transkrip sesuai dengan urutan paragraf menggunakan computer.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, yang dimaksudkan dengan penyajian data yang berguna untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana tetapi selektif.

Peneliti akan menjabarkan secara lebih rinci berdasarkan pemaknaan data yang ada di lapangan sekaligus untuk mengetahui struktur internalnya.

Selanjutnya, peneliti mencari ciri spesifik pada setiap unsur internalnya dengan cara melakukan observasi dan wawancara terseleksi.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Analisis yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan, sehingga dapat menentukan pola tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi. Sejak pengumpulan data, peneliti berusaha mencari makna dari symbol-simbol, mencatat, keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menuju yang spesifik.